

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif sebab data yang digunakan bukan berupa angka melainkan berbentuk kata-kata dan gambar. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Sugiyono penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada dari sudut pandang narasumber maupun perilaku seseorang yang ada pada fenomena sosial tersebut. Dengan demikian, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti objek ilmiah yang dimana peneliti menjadi instrumen kunci.<sup>61</sup>

Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif adalah pengambilan data oleh peneliti yang bertujuan untuk meneliti permasalahan yang terjadi secara faktual dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada objek yang diteliti. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi mengenai status gejala sosial pada saat penelitian dilakukan. Tujuan penelitian deskriptif menurut Arif Furchan ialah untuk menggambarkan variabel atau kondisi yang ada di lapangan.<sup>62</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, penelitian deskriptif adalah pengambilan masalah dan menitikberatkan pada masalah aktual sebagaimana yang terjadi pada

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 3.

<sup>62</sup> Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 447.

saat penelitian dilakukan sehingga obyek penelitian menjadi jelas. Untuk mendeskripsikan permasalahan yang terjadi peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan pembiayaan unit kewirausahaan di SMKN 3 Kota Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti sebagai orang atau peran penting dalam melakukan penelitian yang akan mengamati dengan cermat terhadap objek yang diteliti. Oleh sebab itu, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Disamping itu juga perlu disebutkan bahwa kehadiran peneliti telah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan pengumpul data yang utama. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Lexy J. Moleong, dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, dan menjadi pelopor hasil penelitian.<sup>63</sup>

Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat peneliti akan terjun langsung ke lapangan, yakni di SMKN 3 Kota Kediri untuk mengetahui bagaimana proses strategi pengelolaan pembiayaan unit kewirausahaan. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk lebih mendalami mengenai strategi pengelolaan

---

<sup>63</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 168.

pembiayaan unit kewirausahaan dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang ada di SMKN 3 Kota Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi yang dipilih oleh peneliti yakni Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Kediri merupakan yang beralamatkan di Jalan Hasanudin No.10, Dandangan, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Lokasi ini merupakan tempat strategis yang letaknya berada ditengah-tengah kota kediri yang merupakan pusat keramaian kota kediri.

Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai objek penelitian dikarenakan pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah menengah kejuruan, dimana sekolah tersebut mengajarkan siswanya untuk memiliki keterampilan dan inovasi dalam berwirausaha. Di SMKN 3 Kota Kediri memiliki beberapa jurusan yang dapat menjadi pilihan siswa dengan menyesuaikan minat mereka, jurusan tersebut diantaranya Tata Boga, Tata Kencatikan Kulit dan Rambut, serta Desain dan Produksi Busana. Alasan lain yakni SMKN 3 Kota Kediri merupakan sekolah yang dimana sumber pembiayaannya juga dibantu dari dana kewirausahaan mandiri. Beberapa kewirausahaan mandiri yang diterapkan oleh sekolah ini yakni Wirausaha dari jurusan Tata Boga yang menyediakan layanan *Chattering*, yang dipasarkan kepada konsumen dalam maupun luar sekolah, Salon Kecantikan Kulit dan Rambut, sekolah ini juga menerima jasa konveksi seperti pembuatan seragam sekolah, menerima pesanan pembuatan masker, dan pakaian-pakaian lain. Hal

tersebut tidak luput dari peran kepala sekolah, stakeholder, tenaga-tenaga yang terlibat serta siswa siswi yang ada di SMKN 3 Kota Kediri yang diajarkan untuk memiliki keterampilan serta inovasi yang dihasilkan sebagai bekal untuk terjun dalam dunia kerja, kewirausahaan ini juga berperan dalam menambah sumber pembiayaan pendidikan yang ada di SMKN 3 Kota Kediri agar tidak selalu bergantung penuh terhadap pembiayaan pemerintah.

#### **D. Data dan Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data di peroleh.<sup>64</sup> Data dalam penelitian kualitatif merupakan segala sesuatu berbentuk informasi dari berbagai sumber yang dapat berupa kata-kata secara lisan maupun tertulis, pengamatan, maupun tindakan. Data yang berkaitan dengan penelitian ini didapatkan langsung dari sumber utama informasi dengan cara peneliti datang langsung ke lokasi penelitian di SMKN 3 Kota Kediri.

Adapun data dan sumber data yang akan digali yakni data primer dan data skunder. Berikut masing-masing penjelasan mengenai jenis data tersebut :

##### **a. Data primer**

Data Primer diperoleh dari lokasi penelitian melalui wawancara sumber atau informan yang berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.<sup>65</sup> Data yang diambil berupa data hasil wawancara dengan partisipan yang terkait.

---

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

<sup>65</sup> Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 157.

b. Data sekunder

Data sekunder dapat berupa studi pustaka yang berasal dari buku-buku, penelitian lapangan, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.<sup>66</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan foto-foto seperti kegiatan wirausaha sekolah, produk usaha sekolah, dan foto-foto lain yang terkait dengan wirausaha sekolah, serta data yang diperoleh dari internet, dan lain sebagainya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Metode Interview (Wawancara)

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode wawancara ini digunakan untuk melakukan wawancara secara langsung pada saat melakukan penelitian. Disini peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa sehingga responden diberikan kesempatan untuk menjawab. Interview pada penelitian ini dilakukan dengan:

1. Kepala sekolah SMKN 3 Kota Kediri.
2. Kepala Tata Usaha SMKN 3 Kota Kediri
3. Bendahara SMKN 3 Kota Kediri.

---

<sup>66</sup> Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*.

4. Kepala Jurusan Tata Boga SMKN 3 Kota Kediri.
5. Kepala Jurusan Tata Busana SMKN 3 Kota Kediri
6. Kepala Jurusan Tata Rias/Kecantikan SMKN 3 Kota Kediri.

b. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan ialah teknik dalam mengumpulkan data yang menuntut peneliti untuk terjun ke lokasi mencermati hal-hal yang berhubungan dengan ruang, lokasi, pelaku, aktivitas, benda, waktu, kejadian, tujuan dan perasaan.<sup>67</sup> Dalam hal ini, dilakukan observasi yang bertujuan untuk mengamati pengelolaan pembiayaan unit kewirausahaan di SMKN 3 Kota Kediri.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian, dokumentasi itu penting untuk dilakukan sebagai tambahan untuk melengkapi data-data penelitian, dimana bukti fisik yang berupa arsip-arsip, dokumen-dokumen, foto-foto, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data-data tertulis, seperti: arsip-arsip dan dokumen-dokumen, serta foto- foto tentang pengelolaan pembiayaan unit kewirausahaan di SMKN 3 Kota Kediri.

---

<sup>67</sup> M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama dalam mengumpulkan data dengan pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

Dibawah ini merupakan Kisi-Kisi pengumpulan data berdasarkan fokus penelitian :

### **a. Pedoman wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini membutuhkan durasi yang cukup lama mengingat kesibukan yang dialami oleh responden. Saat melakukan wawancara, peneliti perlu memperhatikan aspek-aspek seperti penggunaan bahasa, manajemen waktu, sikap ramah, kesabaran, dan kesiapan responden dalam memberikan jawaban. Subjek yang akan diwawancarai dalam penelitian ini mencakup Kepala sekolah, Staf Keuangan dan Beberapa pengelola yang ditugaskan untuk membantu wakil kepala sekolah dalam menangani bidang keuangan di SMKN 3 Kota Kediri. Serta pertanyaan yang akan diajukan saat wawancara meliputi bagaimana saja cara sekolah dalam mengelola pembiayaan unit kewirausahaan yang ada di SMKN 3 Kota Kediri.

### **b. Pedoman Observasi**

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan untuk mendapat informasi mengenai hal-hal yang akan dijadikan data. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pembiayaan unit kewirausahaan di SMKN 3 Kota Kediri.

c. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti mendokumentasikan data-data tertulis, seperti: arsip-arsip dan dokumen-dokumen, serta foto-foto tentang kewirausahaan yang ada di SMKN 3 Kota Kediri.

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1	Bagaimana perencanaan pengelolaan pembiayaan unit kewirausahaan di SMKN 3 Kota Kediri?	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Perencanaan penyaluran dana pendidikan</li> <li>○ perencanaan biaya untuk kegiatan kewirausahaan sekolah</li> <li>○ perencanaan dalam penganggaran kegiatan kewirausahaan sekolah</li> <li>○ Strategi yang digunakan dalam mengelola pembiayaan kegiatan kewirausahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Wawancara</li> <li>○ Observasi</li> <li>○ Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kepala SMKN 3 Kota Kediri.</li> <li>○ Bendahara</li> <li>○ Kepala Tata Usaha</li> <li>○ Kepala Jurusan Tata Boga</li> <li>○ Kepala Jurusan Tata Busana</li> <li>○ Kepala Jurusan Tata Rias/Kecantikan</li> </ul>
2	Bagaimana pelaksanaan pengelolaan pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Implementasi pengelolaan pembiayaan unit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Wawancara</li> <li>○ Observasi</li> <li>○ Dokumentasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kepala SMKN 3 Kota Kediri.</li> </ul>



	unit kewirausahaan di SMKN 3 Kota Kediri?	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ kewirausahaan di sekolah</li> <li>○ Penerimaan biaya pendidikan untuk kegiatan kewirausahaan sekolah</li> <li>○ Alokasi dana pendidikan untuk kegiatan kewirausahaan sekolah</li> <li>○ Penerimaan profitabilitas dari kegiatan kewirausahaan</li> <li>○ Penyaluran dana profitabilitas kewirausahaan untuk sekolah</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Bendahara</li> <li>○ Kepala Tata Usaha</li> <li>○ Kepala Jurusan Tata Boga</li> <li>○ Kepala Jurusan Tata Busana</li> <li>○ Kepala Jurusan Tata Rias/Kecantikan</li> </ul>
3	Bagaimana evaluasi pengelolaan pembiayaan unit kewirausahaan di SMKN 3 Kota Kediri?	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Permasalahan dalam kegiatan kewirausahaan sekolah</li> <li>○ Hal-hal yang perlu diperbaiki dalam kegiatan kewirausahaan sekolah</li> <li>○ Permasalahan pengelolaan pembiayaan unit kewirausahaan di sekolah dan solusi yang dilakukan agar dapat terus mengembangkan kegiatan kewirausahaan sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Wawancara</li> <li>○ Observasi</li> <li>○ Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kepala SMKN 3 Kota Kediri.</li> <li>○ Bendahara</li> <li>○ Kepala Tata Usaha</li> <li>○ Kepala Jurusan Tata Boga</li> <li>○ Kepala Jurusan Tata Busana</li> <li>○ Kepala Jurusan Tata Rias/Kecantikan</li> </ul>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman. Adapun langkah-langkah analisis data dengan menggunakan model ini, yaitu sebagai berikut:<sup>68</sup>

### a. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, dalam mereduksi data, peneliti akan memfokuskan pada strategi pengelolaan pembiayaan unit kewirausahaan dan penggunaan dana yang dihasilkan dari wirausaha di SMKN 3 Kota Kediri.

### b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang strategi pengelolaan pembiayaan unit kewirausahaan di SMKN 3 Kota Kediri. Semua dirancang dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi kemudian menentukan kesimpulan.

### c. Verifikasi (Pengarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

---

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data biasa disebut sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan pada objek yang diteliti. Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian, antara lain :<sup>69</sup>

### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan terbentuk rapat, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

---

<sup>69</sup> M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 313.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian urutan data dan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Secara umum, penelitian kualitatif menempuh dua tahapan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, analisis data, dan penulisan laporan.<sup>70</sup>

#### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan adalah dengan menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah, penentuan tempat penelitian, perumusan masalah, penentuan tujuan penelitian, menentukan jadwal pelaksanaan penelitian, pemilihan alat penelitian, merancang teknik pengumpulan data,

---

<sup>70</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

merancang analisis data, merancang perlengkapan yang dibutuhkan di lapangan, pengecekan keabsahan data.

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian dari lokasi yang menjadi objek penelitian. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi atau pengamatan secara mendalam pada hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun seluruh data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut akan mudah dipahami dan penemuan teori terbaru akan mendapatkan data yang dirasa cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknis yang telah diuraikan, kemudian akan menemukan makna dari apa yang sudah diteliti sebelumnya.

## 4. Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini dilakukan dengan cara membuat laporan tertulis dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian laporan ini akan peneliti tulis dalam bentuk laporan skripsi yang disusun secara sistematis dan terstruktur.